

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan simpulan sebagai berikut :

Tari *Maengket* merupakan tari tradisional yang secara turun-temurun dilaksanakan. Tari *Maengket: maowey kamberu* merupakan bagian dari salah satu babak tari *Maengket*. Tarian ini dilaksanakan secara turun-temurun oleh masyarakat suku Minahasa yang ada di desa Kaaruyan. *Maengket: maowey kamberu* jenis tari ritual yang pelaksanaannya pada saat musim panen.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat Kecamatan Mananggu pada umumnya dan masyarakat Minahasa pada khususnya agar lebih memperhatikan budaya-budaya Minahasa yang ada di Kecamatan Mananggu.
2. Bagi peneliti merupakan pengalaman dalam melakukan penelitian, hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan bacaan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Tertulis

- Fathoni, (2005). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hadi, Sumandiyo.(2007). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: eLKAPHI (Lembaga Kajian Pendidikan Dan Humaniora Indonesia.)
- Hadi, Sumandiyo. (2007). *Kajian Tari Teks dan Nonkonteks*,Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- Hidajat, Robby. (2008). *Seni Tari*. Perpustakaan Nasional katalog dalam Terbitan (KDT).
- Koentjaraningrat, (2004). *kebudayan mentalitas dan pembangunan*, Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kuntowijoyo, (2006). *Budaya dan Masyarakat*, Edisi paripurna, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Parani, Julianti L. (2011). *Seni Pertunjukan Indonesia: suatu politik budaya*. Penerbit : Jakarta, Nalar
- Sugiyono, (2008). *Memahami penelitian kualitatif*, penerbit: CV Alfabeta: Bandung.
- Supardjana, DKK. (1982). *Pengantar pengetahuan Tari*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, PT. Rora Karya Jakarta.
- Smith, Jacquelin. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto,S.S.T: Penerbit Ikalasti Yogyakarta
- Sukidjo, DKK. (1986). *Pengetahuan elementer tari dan beberapa masalah tari*. Penerbit Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta.

B. Wawancara

Nama : Bpk Adolof Wayong
Umur : 54 Tahun
Pekerjaan : Menjabat sebagai kepala Dusun

Nama : Yan Lengkong
Umur : 64 Tahun
Pekerjaan : Ketua Lpm

Nama : Cristian Mamangkey
Umur : 54 Tahun
Pekerjaan : Anggota Dewan

Nama : Yan Luwuk
Umur : 54 Tahun
Pekerjaan : pelatih tarian *Maengket*

Nama : Deki Momongan
Umur : 55 Tahu
Pekerjaan : Pendeta

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Nama Bapak siapa ? usia dan pekerjaan bapak ?
2. Pada tahun berapa desa Kaaruyan di bentuk ?
3. Apakah tari *Maengket* ini berkembang setelah desa ini di bentuk atau sebelum desa ini di bentuk ?
4. Berapa jumlah panari tari maengket ini ?
5. Kira- kira kata maengket ini berasal dari kata apa ?
6. Dari tahun berapa tari maengket mulai berkembang ?
7. Apakah ada hal-hal yang akan terjadi apabila tari maengket ini tidak di laksanakan ?
8. Mengapa tarian ini di katakan sebagai tarian ritual,di lihat dari segi syairnya atau geraknya?
9. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap ritual tari maengket ini ?
10. Property apa saja yang di gunakan pada saat pementasaan tari maengket dan alat music apa saja yang di gunakan untuk mengiringi tarian ini?
11. Apakah dari ketiga babak tari maengket ini syair lagunya berbeda-beda dan memiliki arti yang berbeda-beda?
12. Sebagai seorng pelatih tari maengket apakah ada kesulitan dan melatih tarian ini ?